

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Dinas Komunikasi dan Informatika (DISKOMINFO) merupakan perangkat pemerintah yang membidangi urusan ruang lingkupnya yaitu informasi dan komunikasi. Dinas Kominfo mempunyai tugas menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang komunikasi dan informatika untuk membantu Presiden dalam menyelenggarakan pemerintahan negara. Kewajiban utama Dinas Kominfo adalah merumuskan kebijakan nasional, kebijakan pelaksanaan, dan kebijakan teknis di bidang komunikasi dan informatika yang meliputi pos, telekomunikasi, penyiaran, teknologi informasi dan komunikasi, layanan multimedia dan desiminasi informasi.

Dibutuhkan sumber daya manusia yang memadai, agar penerapan teknologi informasi dan komunikasi berjalan sesuai dengan tujuan. SDM ialah unsur terpenting oleh sebab itu dituntut dapat memperlihatkan hasil kerja yang baik dalam suatu instansi maupun perusahaan. Tanpa peran manusia meskipun berbagai faktor yang dibutuhkan itu telah tersedia, instansi/perusahaan tidak akan berjalan. Karena manusia merupakan penggerak dan penentu jalannya suatu organisasi, oleh karena itu hendaknya dari instansi/ perusahaan itu sendiri memberikan arahan yang positif demi tercapainya tujuan. Dan yang berperan sebagai sumber daya manusia disini ialah pegawai, pegawai merupakan aset utama dalam suatu instansi dan mempunyai peran yang strategis di dalam instansi yaitu sebagai pemikir, perencana, dan pengendali aktivitas perusahaan [1].

Untuk mencapai tujuan organisasi, setiap pegawai akan melakukan suatu pekerjaan yang menimbulkan konsekuensi berupa beban kerja. Beban kerja dapat didefinisikan sebagai perbedaan antara kemampuan/kompetensi pekerja dengan tuntutan pekerjaan. Jika kemampuan pegawai lebih tinggi daripada tuntutan pekerjaan maka akan muncul perasaan bosan. Dan, jika kemampuan pegawai lebih rendah daripada tuntutan pekerjaan maka akan muncul kelelahan yang berlebihan. Analisis beban kerja merupakan salah satu cara yang sangat efektif untuk perencanaan SDM dengan membandingkan antara beban kerja yang harus

diselesaikan dan waktu kerja efektif yang tersedia. Hasil dari analisis tersebut digunakan untuk membandingkan SDM yang dimiliki dengan SDM yang diperlukan untuk menyelesaikan tugas-tugas dari jabatan yang di tanggung. Jika jumlah SDM seimbang, maka organisasi dapat mempertahankan SDM nya, namun jika tidak seimbang, maka organisasi dapat mempertimbangkan kondisi tersebut untuk perencanaan kebutuhan SDM berikutnya [2].

Pada Dinas Kominfo Kabupaten Bangkalan di setiap pekerjaan memiliki tupoksinya masing-masing. Tupoksi tersebut terkadang beban kerjanya terlalu tinggi namun data beban kerja masing-masing tupoksi belum ada. Jika beban kerjanya tidak terukur dan tidak diselesaikan maka program kerjanya jadi tidak berjalan dengan lancar. Setiap bagian jabatan tentunya memiliki beban kerja yang berbeda-beda, maka dari itu diperlukan perhitungan beban kerja untuk masing-masing bagian jabatan, sehingga dapat diketahui tingkat pekerjaan yang dapat diselesaikan oleh setiap bagian jabatan dan dapat bekerja dengan optimal sesuai kebutuhannya.

Beban kerja merupakan keseimbangan antara tugas dengan jumlah tenaga kerja tertentu. Diperlukan jumlah tenaga kerja yang tepat dan sesuai agar semua pekerjaan tercapai tepat pada target waktu yang telah ditentukan. Salah cara mengatasi masalah yang ada dalam penentuan jumlah tenaga kerja dapat dilakukan dengan analisis beban kerja [3]. Beban kerja dihitung berdasarkan waktu kerja menggunakan metode *Full Time Equivalent* (FTE) [4].

Banyak peneliti yang telah membahas mengenai masalah pengukuran beban kerja dengan metode yang berbeda. Metode yang digunakan dalam menangani masalah beban kerja adalah metode *Workload Indicator Of Staffing Needed* (WISN) [4], metode *Nasa TLX* [5], metode *Work Sampling* [6], metode *Subjective Workload Assessment Technique* (SWAT) [7], dan metode *FTE* [8].

Ada beberapa metode yang dilakukan untuk mengatasi masalah beban kerja. Metode *WISN* sangat tergantung pada kelengkapan dan keakuratan data [4]. Untuk metode *Nasa TLX* cenderung membuat tingkat keyakinan hasil pengukuran kurang baik [5]. Metode *Work Sampling* membutuhkan waktu lebih lama untuk pengukuran beban kerja [6]. Metode *SWAT* menggunakan kata secara lisan yang

beresiko menimbulkan konotasi yang berbeda untuk setiap individu [7]. Dan untuk metode *FTE* mendapatkan hasil yang lebih efektif dan lebih efisien dalam menghitung beban kerja berdasarkan waktu kerja yang dibutuhkan karena waktu yang relatif singkat dalam menghitung beban kerja dibandingkan dengan menggunakan metode lain [8].

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui beban kerja pada Dinas Komunikasi dan Informatika Bangkalan melalui perhitungan dengan menggunakan metode *Full Time Equivalent (FTE)*. Melalui perhitungan yang dilakukan, akan diketahui jabatan atau posisi mana saja yang memiliki beban kerja overload, normal dan underload. Maka dari itu dibuat suatu sistem analisis beban kerja dengan menggunakan metode *FTE*. Sistem ini nantinya akan digunakan oleh Subbagian Umum dan Kepegawaian di Dinas Kominfo Bangkalan.

1.2. Perumusan Masalah

1.2.1 Permasalahan

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, permasalahan yang akan diteliti dan diuraikan dalam tugas akhir ini antara lain pada Dinas Kominfo Kabupaten Bangkalan di setiap pekerjaan memiliki tupoksinya masing-masing. Tupoksi tersebut terkadang beban kerjanya terlalu tinggi namun data beban kerja masing-masing tupoksi belum ada. Jika beban kerjanya tidak terukur dan tidak diselesaikan maka program kerjanya jadi tidak berjalan dengan lancar. Bagaimana cara mengetahui beban kerja yang ditanggung oleh masing-masing bagian jabatan di Dinas Kominfo Kabupaten Bangkalan?

1.2.2 Usulan Solusi

Untuk mengetahui seberapa beban kerja pada masing-masing bagian jabatan yang diterima pada Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Bangkalan maka akan dilakukan pembuatan sistem analisis beban kerja berbasis website dengan menggunakan metode *FTE*.

1.2.3 Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan pemaparan pada latar belakang, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah

1. Bagaimana keefektifan tingkat penerimaan user terhadap aplikasi analisis beban kerja?
2. Bagaimana skor beban kerja di Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Bangkalan?

1.3. Tujuan dan Manfaat

1.3.1 Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan diatas, tujuan penelitian ini sebagai berikut :

1. Menghitung keefektifan tingkat penerimaan user dengan melakukan pengisian kuisioner *user acceptance test*.
2. Laporan Beban Kerja di Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Bangkalan berupa aplikasi analisis beban kerja dengan metode *FTE*.

1.3.2 Manfaat Penelitian

Manfaat yang didapatkan dari penelitian ini adalah dapat dijadikan pertimbangan bagi Dinas Komunikasi dan Informatika Bangkalan dalam menentukan analisis beban kerja pada masing-masing jabatan agar dapat memberi suatu pekerjaan yang sesuai dengan tingkat kemampuan masing-masing pegawai optimal pada Dinas Komunikasi Informatika Bangkalan sesuai dengan spesifikasi dan pekerjaan yang ada.

1.4. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, dalam tugas akhir ini terdapat beberapa batasan masalah yang diambil yaitu :

1. Data yang digunakan pada penelitian ini adalah data Beban Kerja Dinas Komunikasi dan Informatika Bangkalan
2. Metode yang digunakan adalah metode *Full Time Equivalent*.
3. Platform yang digunakan pada penelitian ini berbasis *web*.
4. Database yang digunakan untuk membuat sistem yaitu database *MySQL*.
5. Bahasa pemrograman yang digunakan yaitu *PHP* dan *CSS*

1.5. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan Proposal ini terdiri dari beberapa bab, yaitu:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisikan latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Pada bab ini dijelaskan mengenai materi-materi yang menjadi landasan dalam penyusunan penelitian ini. Materi-materi tersebut diantaranya adalah Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Bangkalan, penelitian-penelitian terkait, beban kerja, *Full Time Equivalent* dan *User Acceptance Testing*.

BAB III METODE USULAN

Pada bab ini dijelaskan mengenai rancangan dari sistem yang akan dibuat setelah melakukan pengumpulan data dan analisa masalah mulai dari kebutuhan software dan hardware, serta alur dari sistem yang akan dikembangkan.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini dijelaskan mengenai hasil perancangan keseluruhan beserta penjelasan dan penggunaan program yang telah dibuat.

BAB V PENUTUP

Pada bab ini dijelaskan mengenai kesimpulan dari rangkuman hasil penelitian dan saran-saran yang perlu diperhatikan bagi pengembangan sistem kedepannya.